



## Hubungan Ansietas terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang Menjalani Hemodialisis: Studi Literatur

### *Relationship Between Anxiety to Sleep Quality in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients Treating Hemodialysis: Literature Review*

Erlangga Galih Zulva Nugroho<sup>1</sup>, Enrico Damar Aji Ali<sup>2</sup>, Abdurrahman<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan proses penurunan fungsi ginjal yang terjadi lebih dari 3 bulan berupa kelainan struktural atau fungsional dengan nilai laju filtrasi glomerulus (LFG) kurang dari 60 ml/menit/1.73 m<sup>2</sup>. Pasien penyakit ginjal kronik (PGK) membutuhkan program terapi pengganti ginjal untuk menggantikan fungsi ginjalnya yang telah rusak. Terapi pengganti ginjal yang paling banyak digunakan adalah hemodialisa. Terapi ini menyebabkan berbagai jenis permasalahan fisik dan psikologis pada pasien, yaitu ansietas dan pemenuhan kebutuhan tidur yang tidak optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ansietas terhadap kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Penelusuran jurnal dari rentang tahun 2015-2020 melalui ProMed, Science Direct, PubMed, dan Google Scholar. Ada 27 jurnal yang diseleksi melalui tahap identification, screening dan eligibility, sehingga tersisa 8 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Hasil analisa dari 8 jurnal terdapat 6 jurnal yang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien PGK yang menjalani HD mengalami ansietas dan 2 jurnal yang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien PGK yang menjalani HD memiliki kualitas tidur yang buruk. Studi literatur dari 8 jurnal ini menunjukkan bahwa (56,5%) pasien mengalami ansietas dan (63,1%) pasien memiliki kualitas tidur buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien PGK yang menjalani hemodialisis mengalami ansietas dan kualitas tidur yang buruk. Ansietas dipengaruhi oleh usia, prosedur, intensitas dan lama menjalani hemodialisa. Insomnia tidak berhubungan dengan faktor jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, tingkat hemoglobin, merokok, kebiasaan konsumsi kopi. Faktor yang paling mempengaruhi kualitas tidur adalah ansietas. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara ansietas terhadap kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis.

**Kata Kunci:** ansietas; penyakit ginjal kronik; kualitas tidur; hemodialisa

**Abstract:** Chronic kidney disease (CKD) is a process of declining renal function that occurs more than 3 months in the form of structural or functional abnormalities with a glomerular filtration rate (GFR) of less than 60 ml / minute / 1.73 m<sup>2</sup>. Patients with chronic kidney disease (CKD) need a kidney replacement therapy program to replace their damaged kidney function. The most widely used renal replacement therapy is hemodialysis. This therapy causes various types of physical and psychological problems in patients, namely anxiety and non-optimal fulfillment of sleep needs. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety and sleep quality in CKD patients undergoing hemodialysis. The research method used was literature review. Search for journals from 2015-2020 through ProMed, Science Direct, PubMed, and Google Scholar. There were 27 journals that were selected through the identification, screening and eligibility stages, so that the remaining 8 journals matched the study inclusion criteria. The results of the analysis of 8 journals contained 6 journals which showed that most CKD patients who underwent HD experienced anxiety and 2 journals which showed that most CKD patients who underwent HD had poor sleep quality. The literature study from 8 journals showed that (56.5%) patients experienced anxiety and (63.1%) patients had poor sleep quality. The results of this study indicate that most CKD patients undergoing hemodialysis experience anxiety and poor sleep quality. Anxiety is influenced by age, procedure, intensity and duration of hemodialysis. Insomnia is not related to gender, education level, employment status, marital status, hemoglobin level, smoking, coffee consumption habits. The factor that most influences sleep quality is anxiety. This study shows that there is a relationship between anxiety and sleep quality in CKD patients undergoing hemodialysis.

**Keyword:** anxiety; chronic kidney disease; quality of sleep; hemodialysis

## PENDAHULUAN

Pasien PGK yang telah memasuki tahap

ESRD butuh program terapi pengganti ginjal, karena ginjal pasien telah mengalami kerusakan dan tidak mampu menjalankan

<sup>\*1</sup> Corresponding Author: Email [erlanggagzeen@gmail.com](mailto:erlanggagzeen@gmail.com), Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Ners, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

<sup>3</sup> Dosen Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

fungsinya secara normal. Terapi pengganti ginjal yang paling banyak digunakan oleh pasien PGK adalah hemodialisa (HD). Terapi tersebut menimbulkan permasalahan fisik dan psikologis bagi pasien PGK yang menjalani HD. Prosedur dan besarnya biaya untuk menjalani HD menyebabkan pasien mengalami permasalahan psikologis. Permasalahan psikologis yang sering dialami oleh pasien PGK yang menjalani HD adalah ansietas (Bieber & Himmelfarb, 2013). Hal ini didukung oleh penelitian Adiwibowo, dkk (2019) menyatakan bahwa dari 35 pasien PGK yang menjalani HD 1-2x/minggu ada 25 pasien (71,4%) mengalami kecemasan berat, 13 pasien (37,1%) mengalami kecemasan sedang dan 6 pasien (17,1%) mengalami kecemasan ringan, sedangkan dari 10 pasien (28,6%) yang menjalani hemodialisis 1-2x/bulan ada 5 pasien (14,3%) mengalami kecemasan sedang.

Selain itu, permasalahan lain yang sering dialami oleh pasien PGK yang menjalani HD adalah tidak terpenuhinya kebutuhan tidur secara optimal. Hasil penelitian Anwar, Mahmud (2016) menyatakan bahwa dari 133 pasien PGK yang menjalani HD ada 82 pasien (72,6%) yang memiliki kualitas tidur buruk dan 31 pasien (27,4%) yang memiliki kualitas tidur baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ansietas dan kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani HD, sehingga bisa memberikan

wawasan kepada perawat tentang hubungan ansietas terhadap kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani HD.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur review yang berarti analisis berupa kritik terhadap penelitian yang telah dilakukan pada suatu topik khusus atau pernyataan terhadap suatu bagian dari keilmuan tertentu (Sari, Fematubun & Mare, Fi, 2016). Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah ProMed, Science Direct, PubMed, Google Scholar. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis jurnal untuk mengetahui hubungan antara ansietas dan kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani HD.

Studi literatur ini diperoleh dari penelusuran jurnal penelitian dari rentang tahun 2015-2020 dengan menggunakan search engine, yaitu ProMed, Science Direct, PubMed, Google Scholar. Pencarian jurnal melalui ProMed dengan menggunakan kata kunci ansietas, penyakit ginjal kronik, kualitas tidur, hemodialisa menghasilkan 46 jurnal. Pencarian jurnal melalui Science Direct dengan menggunakan kata kunci ansietas, penyakit ginjal kronik, kualitas tidur, hemodialisa menghasilkan 4 jurnal. Pencarian jurnal melalui PubMed dengan menggunakan kata kunci ansietas, penyakit ginjal kronik, kualitas tidur, hemodialisa menghasilkan 87 jurnal. Pencarian jurnal melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci ansietas, penyakit ginjal kronik, kualitas

tidur, hemodialisa menghasilkan 25 jurnal. Hasil pencarian jurnal melalui 4 search engine menghasilkan 162 jurnal, terpilih 27 jurnal yang sesuai topik penelitian untuk dilakukan seleksi melalui tahap identification, screening, eligibility sehingga tersisa 8 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian.

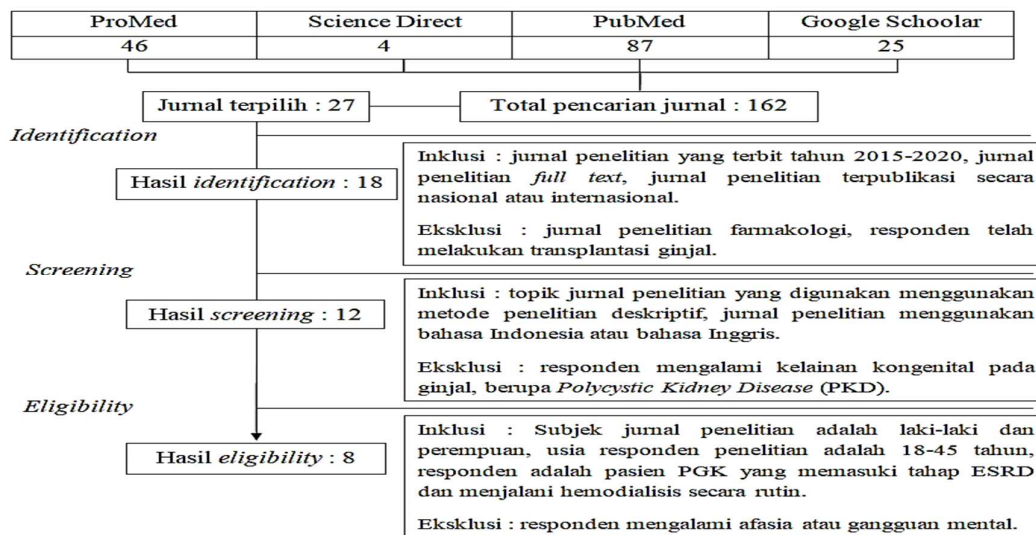
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil seleksi menunjukkan terdapat 8 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Jurnal penelitian tersebut membahas tentang hubungan ansietas terhadap kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani HD di beberapa Rumah Sakit (RS) di dunia. (lihat gambar 1)

Jurnal pertama berasal dari Google Scholar dengan judul *Relating Factors of Insomnia among Haemodialysis Patients* yang ditulis oleh Henni Kusuma, Chandra Bagus Ropyanto, Susana Widyaningsih, Untung Sujianto dan diterbitkan pada tahun

2018. Jurnal kedua berasal dari Google Scholar dengan judul *Depression and Anxiety Disorders in Chronic Hemodialysis Patients and their Quality of Life: A Cross Sectional Study about 106 Cases in the Northeast of Morroco* yang ditulis oleh Abdelilah El Filali, Yassamine Bentata, Naima Ada, Bouchra Oneib dan diterbitkan pada tahun 2017.

Sedangkan jurnal ketiga berasal dari PubMed dengan judul *Quality of Sleep in CKD Patients on Chronic Hemodialysis and the Effect of Dialysis Shift* yang ditulis oleh Nageen Anwar, Syed Nayer Mahmud dan diterbitkan pada tahun 2016. Jurnal keempat berasal dari Google Scholar dengan judul *Hubungan Intensitas Hemodialisa dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto* yang ditulis oleh Muhammad Galih Adiwibowo, dan diterbitkan pada tahun 2019. Jurnal kelima



Gambar 1. Proses Seleksi Penelitian

berasal dari Google Scholar dengan judul Hubungan Lama Hemodialisa dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Ambarawa dan RSUD Ungaran kabupaten Semarang yang ditulis oleh Maulaya Zulfa Farida dan diterbitkan pada tahun 2018.

Selanjutnya jurnal keenam berasal dari Google Scholar dengan judul Hubungan Tindakan Hemodialisis dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa di RSUD Bangil yang ditulis oleh Isnani Novianti Fadillah dan diterbitkan pada tahun 2018. Jurnal ketujuh berasal dari Google Scholar dengan judul Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Rasyida Medan yang ditulis oleh Dedi dan diterbitkan pada tahun 2018. Jurnal kedelapan berasal dari Google Scholar dengan judul Kecemasan dan Kualitas Tidur Berhubungan dengan Lama Menjalani Hemodialisa pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang ditulis oleh Johana Marthrianes Sinay, Mevi Lilipory dan diterbitkan pada tahun 2016.

Analisis dari 8 jurnal penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara ansietas dan kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani HD. Berdasarkan 8 jurnal terdapat 6 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar pasien

PGK yang menjalani HD mengalami ansietas, dan ada 3 jurnal penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien PGK yang menjalani HD memiliki kualitas tidur yang buruk.

Berdasarkan penelitian Adiwibowo (2019) menyatakan bahwa dari 35 pasien PGK yang menjalani HD 1-2x/minggu ada 25 pasien (71,4%) mengalami kecemasan berat, 13 pasien (37,1%) mengalami kecemasan sedang dan 6 pasien (17,1%) mengalami kecemasan ringan, sedangkan dari 10 pasien (28,6%) yang menjalani hemodialisis 1-2x/bulan ada 5 pasien (14,3%) mengalami kecemasan sedang. Nilai p-value sebesar  $0,020 < (\alpha=0,05)$ , sehingga menunjukkan ada hubungan antara intensitas hemodialisa dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani HD di RSI Sakinah Mojokerto. Hal itu juga didukung oleh penelitian Farida (2018) yang menyatakan bahwa dari 45 pasien PGK yang menjalani HD ada (12,5%) pasien yang tidak mengalami kecemasan, (30,7%) pasien mengalami kecemasan sedang dan ada 30 pasien (34,1%) mengalami kecemasan berat. Nilai p-value sebesar  $0,000 < (\alpha=0,05)$ , sehingga ada hubungan antara lama hemodialisa dengan tingkat kecemasan pada pasien GGK di RSUD Ambarawa dan RSUD Ungaran kabupaten Semarang.

Penelitian Fadlillah (2018) menyatakan bahwa dari 35 pasien PGK yang menjalani

HD ada 4 pasien (11,4%) mengalami kecemasan ringan, 28 pasien (80%) mengalami kecemasan sedang, dan 3 pasien (8,6%) mengalami kecemasan berat, 31 pasien (88,6%) yang menjalani hemodialisa 2x/minggu mengalami kecemasan, dan 4 pasien (11,4%) yang menjalani hemodialisa 1x/minggu mengalami kecemasan. Nilai p-value sebesar  $0,007 < (\alpha=0,05)$ , sehingga ada hubungan antara tindakan hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien HD di RSUD Bangil. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dedi (2018) juga menyatakan bahwa dari 75 pasien PGK yang menjalani HD ada 46 pasien (61,3%) mengalami kecemasan ringan, 25 pasien (33,3%) mengalami kecemasan sedang, 4 pasien (5,3%) mengalami kecemasan berat. Nilai p-value sebesar  $0,001 < (\alpha=0,05)$ , sehingga ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani HD di RS Rasyida Medan.

Penelitian dari luar negeri yang dilakukan oleh Filali, Bentata, Ada, Oneib (2017) juga menyatakan bahwa dari 103 pasien PGK yang menjalani HD ada (34%) pasien mengalami depresi berat, ada (25,2%) pasien mengalami kecemasan, ada (16,5%) pasien mempunyai ide bunuh diri, dan ada (1,9%) pasien merencanakan bunuh diri. Hasil uji variabel kecemasan dengan usia diperoleh p-value sebesar  $0,009 < (\alpha=0,05)$  dan ide bunuh diri dengan kecemasan diperoleh p-value sebesar  $0,005 < (\alpha=0,05)$ , sehingga ada hubungan antara

kecemasan dengan usia dan ide bunuh diri pada pasien PGK yang menjalani HD di RS Al Farabi Oujda di Maroko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien PGK yang menjalani hemodialisis mengalami ansietas. Ansietas adalah suatu perasaan takut yang berasal dari eksternal atau internal sehingga tubuh memiliki respons secara perilaku, emosional, kognitif, dan fisik (Videbeck, 2010). Ansietas yang dialami oleh pasien PGK yang menjalani hemodialisis disebabkan oleh prosedur hemodialisis dan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk menjalani terapi hemodialisa (Rochman, 2010). Tingkat ansietas terdiri dari ansietas ringan, ansietas sedang, ansietas berat, dan panik (Halter, 2014).

Selain mengalami ansietas, masalah lain yang dialami oleh pasien PGK yang menjalani HD adalah tidak terpenuhinya kebutuhan tidur secara optimal. Menurut penelitian Kusuma, Ropyanto, Widyaningsih, Sujianto (2018) menyatakan bahwa 63 pasien (61,8%) dari 102 pasien PGK yang menjalani HD mengalami insomnia. Hasil uji variabel insomnia dengan kecemasan diperoleh p-value sebesar  $0,034 < (\alpha=0,05)$ . Kecemasan adalah faktor insomnia yang paling terkait diantara pasien PGK yang menjalani HD di RSUP dr. Kariadi Semarang. Hal itu didukung oleh penelitian Anwar, Mahmud (2016) menyatakan bahwa dari 133 pasien

PGK yang menjalani HD ada 82 pasien (72,6%) memiliki kualitas tidur yang buruk dan 31 pasien (27,4%) memiliki kualitas tidur yang baik. Nilai p-value sebesar  $0,435 > (\alpha=0,05)$ , sehingga tidak ada hubungan antara kualitas tidur pasien PGK yang menjalani HD dengan shift hemodialisis.

Hasil penelitian studi literatur ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien PGK yang menjalani HD memiliki kualitas tidur yang buruk. Kualitas tidur adalah ukuran dimana seseorang itu dapat kemudahan dalam memulai tidur dan untuk mempertahankan tidur (Potter & Perry, 2005). Penelitian Sinay, Lilipory (2019) menyatakan bahwa dari 43 pasien PGK yang menjalani HD ada 27 pasien (62,8%) mengalami kecemasan dan 17 pasien (37,2%) tidak mengalami kecemasan serta ada 18 pasien (41,9%) memiliki kualitas tidur baik dan 25 pasien (58,1%) memiliki kualitas tidur yang tidak baik. Hasil uji variabel kecemasan dengan lama menjalani HD diperoleh p-value sebesar  $0,002 < (\alpha=0,05)$  dan variabel kualitas tidur dengan lama menjalani HD diperoleh p-value  $0,003 < (\alpha=0,05)$ , sehingga ada hubungan antara kecemasan dan kualitas tidur dengan lama menjalani HD di RSUD dr. M. Haulussy Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur ini, maka disimpulkan bahwa sebagian besar pasien PGK yang menjalani HD mengalami ansietas. Selain mengalami

ansietas, masalah lain yang sering dialami oleh pasien PGK yang menjalani HD adalah kualitas tidur yang buruk. Adanya hubungan antara kedua masalah tersebut didukung oleh salah satu hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara ansietas dengan kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan ansietas terhadap kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani HD.

## SARAN

Penelitian yang akan datang perlu merubah metode penelitian menjadi meta analisis review untuk memperkuat hasil penelitian literature review tentang hubungan ansietas dan kualitas tidur pada pasien PGK yang menjalani HD.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bieber, S. D., & Himmelfarb, J. (2013). Hemodialysis. in: Schrier's disease of the kidney, ed. 9. Lippincott: Philadelphia.
2. Adiwibowo, M. G., Rahmawati I., & Soemah E. N. (2019). Hubungan intensitas hemodialisa dengan tingkat ansietas pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisis. Jurnal

- Stikes PPNI 8(2), <http://repository.stikes-ppni.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/732>.
3. Anwar, N., & Mahmud, S. N. (2016). Quality of sleep in CKD patients on chronic hemodialysis and the effect of dialysis shift, *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*. vol. 28(8), p. 636-639.
  4. Himmelfarb, J., & Ikizler, T. A. (2010). Hemodialysis. *The New England Journal of Medicine*. vol. 363(19), p. 1833-1845.
  5. Sari, N. P. W. P., Fematubun, J. F. D., Mare, Y. B., & Fi, S. N. (2016). Literature review: Intervensi keperawatan terkini untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan masyarakat dalam pencegahan / pengendalian malaria. *Jurnal Hesti Wira Sakti*. vol. 4(1), p78-93.
  6. Kusuma, H., Ropyanto, C., Widyaningsih, S., Sujianto, & Untung, S. (2018). Relating factors of insomnia among hemodialysis patients. *Nurse Media Journal of Nursing*. vol. 8(1), p. 44-57.
  7. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan*, ed. 7. EGC: Jakarta.
  8. Sinay, J. M., & Lilipory, M. (2019). Ansietas dan kualitas tidur berhubungan dengan lama menjalani hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik. *Moluccas Health Journal*. vol. 1(1), p. 10-18.
  9. Fadlillah, I. N. (2018). Hubungan tindakan hemodialisis dengan tingkat ansietas pada pasien hemodialisa di RSUD Bangil. *Jurnal Stikes PPNI*, 8(2)
  10. Filali, A. E., Bentata, Y., Ada, N., & Oneib, B. (2017). Depression and anxiety disorders in chronic hemodialysis patients and their quality of life: A cross-sectional study about 106 cases in the northeast of Morroco, *Saudi Journal of Kidney Disease and Transplantation*. vol. 28(2), p. 341-348.
  11. Videbeck, S. L. (2010). *Buku ajar keperawatan jiwa*. EGC: Jakarta.
  12. Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., & Syam, A. F. (2014). *Buku ajar ilmu penyakit dalam*, ed. 4. Interna Publishing: Jakarta.